


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah swt ke muka bumi untuk menjadi *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam), Islam tidak hanya mengatur masalah ibadah hamba kepada Tuhan-Nya, tetapi juga mampu menjawab berbagai bentuk tantangan pada setiap zaman, termasuk pada masalah ekonomi, yang dikenal saat ini dengan istilah Ekonomi Islam.¹ Istilah Ekonomi Islam dipandang sebagai gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstrutif atas kegagalan ekonomi dunia dominan selama ini.²

Secara ekonomis ada dua hal yang dituju dalam kehidupan orang perorangan atau oleh masyarakat pada umumnya, yakni keinginan meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup. Sejalan dengan keinginan tersebut berarti pembangunan ekonomi harus ditujukan untuk mencapai tingkat kemakmuran yang tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat, dan bukan hanya untuk kepentingan golongan masyarakat.³ Manusia dapat mengambil keuntungan dan manfaat yang sesuai dengan kemampuannya dari barang ciptaan Allah, tetapi mereka

¹ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h.18

² *Ibid*, h.2

³ Ani Sri Rahayu, *Pengantar Kebijakan Fiska*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) h. 10-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menpunyai batasan-batasan yang harus ditaati sehingga tidak merugikan manusia lainnya.⁴

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberi nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa.⁵

Harga dalam bahasa Inggris dikenal dengan *price*, sedang dalam bahasa Arab berasal dari kata *tsaman* atau *si'ru* yakni nilai sesuatu dan harga yang terjadi atas dasar suka sama suka. Sebagaimana dikutip oleh Rozalinda dalam bukunya menurut Sigit Winarno dan Sujana Ismaya dalam buku Kamus Besar Ekonomi menjelaskan bahwa harga adalah perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga merupakan nilai yang diberikan kepada apa yang ditukarkan. Harga juga bisa berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar (harga) dari barang atau jasa tersebut.⁶

Indikator yang merincikan harga menurut Kotler yaitu:

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga

⁴ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamala*, (Yogyakarta: UUI Press, 2000) h.11

⁵ WWW.Wikipedia.org (15-10-2016)

⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo persada) h. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk
5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen
6. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan.⁷

Konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung. Konsumsi juga diartikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi. Menurut Yusuf al-Qardhawi konsumsi adalah pemanfaatan hasil produksi yang halal dengan batas kewajaran untuk menciptakan manusia hidup aman dan sejahtera. Yang dimaksud konsumsi bukan hanya makan dan minum saja, konsumsi mencakup segala pemakaian dan pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Menurut Yusuf al-Qardhawi ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, diantaranya: konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), berhemat, tidak bermewah-mewah, menjauhi utang, menjauhi kebakhilan dan kekikiran. pernyataan Yusuf al-Qardhawi di atas sejalan dengan firman Allah dalam surat al-Baqarah: 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
١٦٨

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah*

⁷ Jurnal Rahmad Rezki.doc (25-12-2016)

⁸ Indri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015) h. 97-98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S. Al-Baqarah :168)

Manusia mengkonsumsi suatu barang pasti mempunyai tujuan tertentu. Tujuan konsumsi adalah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan itu dapat dikategorikan dalam tiga hal pokok, yaitu: *Pertama*, kebutuhan primer (dharuriyyah), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hidup mati seseorang. *Kedua*, kebutuhan sekunder (hajiyyah), yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan, tetapi tidak sampai mengancam kehidupan jika tidak dipenuhi. *Ketiga*, kebutuhan tersier (tahsiniyyah), yaitu kebutuhan yang bersifat aksesoris, pelengkap dan memberikan nilai tambahan pada pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.⁹

Ada tiga prinsip dasar dalam berkonsumsi yang baik dan digariskan dalam Islam. *Pertama*, prinsip halal: seorang muslim diperintahkan oleh Islam untuk makan-makanan yang halal (sah menurut hukum dan diizinkan) dan tidak mengambil yang haram (tidak sah menurut hukum dan terlarang). Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: *Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S. Al-Maidah : 88)*

⁹ Indri. *Op.Cit* h. 106-107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, prinsip kebersihan dan menyehatkan, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 127:

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan Kami terimalah daripada Kami (amalan kami), Sesungguhnya Engkau yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".(Q.S. Al-Baqarah : 127)*

Ketiga, prinsip kesederhanaan: Prinsip kesederhanaan dalam konsumsi berarti bahwa orang harus mengambil makanan dan minuman sekedarnya dan tidak berlebihan karna makan berlebihan itu bahaya bagi kesehatan.¹⁰Sebagaimana firman Allah dalam surat al-A'raaf ayat 31

﴿ يَبْنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝ۙ﴾

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-A'raaf : 31)*

¹⁰ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012) h. 137-139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permintaan seseorang ataupun suatu masyarakat kepada barang untuk konsumsi ditentukan oleh banyak faktor. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harga. Oleh sebab itu dalam hukum permintaan menyatakan: semakin rendah harga satu barang maka makin banyak permintaan pada barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.¹¹ Begitu juga dengan perilaku konsumen yang menyatakan bahwa “bila harga suatu barang naik maka jumlah yang diminta oleh konsumen akan barang tersebut akan turun, begitu pula sebaliknya”.¹²

Dalam referensi lain ada beberapa prinsip konsumsi bagi seorang muslim yang membedakan dengan prinsip konsumsi konvensional (non-muslim). Prinsip-prinsip tersebut antara lain:¹³

1. Prinsip syariah
 - a. Memperhatikan tujuan konsumsi

Sebagai konsumen muslim, tujuan konsumsi tidak hanya untuk mencapai kepuasan dari mengkonsumsi suatu barang, melainkan juga bertujuan untuk beribadah mencari ridha Allah swt sebagaimana firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 162

فَلْإِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦٢

¹¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 76

¹² Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010) h. 93

¹³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012) h. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“katakanlah: sesungguhnya shalatku, puasaku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah, tuhan semesta alam”.*

(Q.S. Al-An'am :162)

b. Memperhatikan kaidah ilmiah

Seorang konsumen muslim dalam berkonsumsi harus memperhatikan prinsip kebersihan. Artinya barang yang dikonsumsi harus bebas dari kotoran dan penyakit, dan harus juga menyehatkan, memiliki gizi, mempunyai manfaat serta tidak mempunyai kemudharatan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ
١٧٢

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepadanya kamu menyembah”.* (Q.S. Al-Baqarah : 172)

c. Memperhatikan bentuk konsumsi

Dari segi bentuk konsumsi, seorang muslim harus memperhatikan apapun yang dikonsumsinya. Hal ini tentu ada hubungannya dengan batasan orang muslim dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa. Seorang muslim dilarang misalnya mengkonsumsi daging babi, bangkai, darah, minuman keras (khamar), candu/narkotik, berjudi. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ١٧٣

Artinya: “*Sesungguhnya Allah telah mengharamkan bagimu darah, bangkai, daging babi dan binatang (yang ketika) disembelih bukan menyebut nama Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. (Q.S. Al-Baqarah :173)*

2. Prinsip kuantitas

a. Sederhana, tidak bermewah-mewahan

Sesungguhnya kuantitas yang terpuji dalam berkonsumsi adalah sederhana, maksudnya diantara boros dan pelit. Yang dimaksud dengan sifat sederhana yaitu dalam berkonsumsi hendaknya menjauhi sifat berlebihan (israf) dan mubazir sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Furqon ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: “*dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.* (Q.S Al-Furqan : 67)

Dan surat Al-Isra’ ayat 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ٢٧

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya”*. (Q.S Al-Isra' :27)

b. Kesesuaian antara pemasukan dengan konsumsi

Kesesuaian antara pemasukan dan konsumsi adalah hal yang sesuai dengan fitrah manusia dan realita. Karena itu salah satu aksiomatik ekonomi adalah bahwa pemasukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen individu. Di mana permintaan menjadi tambahan jika pemasukan bertambah, dan permintaan menjadi kurang jika pemasukan menurun disertai tetapnya faktor-faktor lain. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Thalaq ayat 7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قَدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا سَيِّجَعُلُ اللَّهُ بَعْدَ عَشْرٍ يُسْرًا ٧

Artinya: *“Hendaklah orang-orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya dan orang-orang yang disempitkan rizkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.* (Q.S At-Talaq : 7)

3. Prinsip prioritas

a. Untuk nafkah diri, istri, anak dan saudara

Nafkah diri, manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan diri dan mendahulukannya atas pemenuhan kebutuhan orang lain. Sesuai dengan sabda Rasulullah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan kanan, membaca doa, dan tidak mencela makanan dan lainnya.

Dalam suatu riwayat Abu Hurairah r.a. berkata:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ طَعَامًا قَطُّ، إِنَّ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ، وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ.

Artinya: Dari Abu Hurairah dia berkata: “*Rasulullah saw tidak pernah sekalipun mencela makanan, jika beliau tidak tertarik padanya maka beliau meninggalkannya*”. (Shahih Mutafaq ‘Alaih).¹⁵

Juga dalam riwayat lain bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Umar bin Salamah,

حَدِيثُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ فِي حَجْرٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَأَنْتَ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ وَكُلَّ بِبِمِينِكَ وَكُلَّ مِمَّا يَلِيكَ

Artinya: *Diriwayatkan dari Umar Bin Abi Salamah radhiyallahu ‘anhu, dia telah berkata: aku pernah berada di balik Penjagaan Rasulullah salallahu ‘alaihi wasalam. Ketika waktu makan, tanganku terjulur hendak meraih talam, lalu Rasulullah salallahu ‘alaihi wasalam bersabda kepadaku: “Wahai anak muda, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah dari makanan yang dekat denganmu”*.¹⁶

Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, dengan areal perkebunan karet terluas indonesia bersama dengan negara Asia Tenggara lainnya, yaitu Malaysia dan Thailand merupakan pemasok utama karet dunia. Namun harga karet ternyata mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 1995 harga karet pernah mencapai puncaknya di dunia, namun sejak saat itu harga karet mengalami penurunan pada tahun 2000 yang merupakan harga terendah dalam sejarah karet alam indonesia. Fluktuasi harga karet di pasar internasional

¹⁵ *Ibid.* h. 705

¹⁶ Ahmad Mudjab Mahali dan Ahmad Rodli Hasbullah, *Hadis-Hadis Mutafaq ‘alaih*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) h.320

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran. Ketika penawaran tinggi, harga jatuh dan sebaliknya saat penawaran rendah harga meningkat. Melemahnya mata uang di negara-negara produsen terhadap dolar AS mendorong para produsen karet di negara-negara tersebut menjual persediaan karetnya. Akibatnya, persediaan karet di pasar internasional melimpah dan menyebabkan harga anjlok.¹⁷

Karet merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Latin, khususnya Brasil. Karenanya nama ilmiahnya *Hevea brasiliensis*.¹⁸ Karet merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (latek). Pohon karet normal disadap pada tahun ke empat atau ke lima. Sebagaimana itu juga menjadi mata pencaharian penduduk Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu yang akan dituangkan dalam tabel berikut.

Data tentang mata pencaharian penduduk Desa Air Panas:¹⁹

Tabel I.1
Mata Pencaharian

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN
1	Pertanian/perkebunan(karet)	617	Orang
2	Perdagangan besar/eceran (Warung) dan rumah makan	45	Orang
3	P N S	27	Orang
4	Guru Honorar	39	Orang
5	Buruh Perkebunan	59	Orang
6	Tukang	23	Orang
7	Jasa	2	Orang
8	Swasta	7	Orang
9	Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	27	Orang

Sumber : Dokumen Desa Air Panas

¹⁷ Didit Heru, Agus Andoko, *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*, (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2008) h.13-15

¹⁸ *Ibid*, h.34

¹⁹ Kantor Desa Air Panas tanggal 9 Desember 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa lebih dari 50% masyarakat Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu bekerja dibidang perkebunan karet dan penghasilan utamanya dari hasil menyadap karet. Ketidak stabilan harga karet beberapa tahun ini menyebabkan turunnya pendapatan masyarakat di desa ini sehingga secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat yang mayoritas adalah sebagai petani karet.

Setelah penulis melakukan pra riset sementara pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, berpengaruh terhadap tingkat konsumsi warga dimana masyarakat kelas menengah kebawah terbenbeni dengan tidak stabilnya harga karet tersebut. Namun meskipun demikian mereka tetap sanggup untuk memenuhi konsumsi mereka seperti kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak, serta membayar cicilan bulanan kredit mereka.

Dari gambaran di atas, penulis berkeinginan melakukan penelitian lebih jauh dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“PENGARUH HARGA KARET TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV koto, Kabupaten Rokan Hulu)”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah agar lebih terarah. Maka peneliti menghususkan penelitian untuk para petani karet dalam penelitian yang berjudul “**PENGERUH HARGA KARET TERHADAP TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu)**”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat (petani karet) dalam hal kestabilan harga karet.
2. Bagi masyarakat, untuk memberikan saran dan masukan pada masyarakat tentang bagaimana konsumsi yang baik dengan tidak stabilnya harga karet beberapa tahun ini.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan.
4. Untuk memenuhi persyaratan dan menyelesaikan studi perkuliaan program stars 1 (S1) pada fakultas syariah dan hukum jurusan ekonomi Islam.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti memilih meneliti di sini karena di desa ini mata pencaharian masyarakat di sana mayoritas menoreh karet. Dengan turunnya harga karet saat ini masyarakat di sana masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya, oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih lokasi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 617 petani karet di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani karet yang berjumlah 617 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Dikarenakan populasinya banyak maka penulis membuat sample sebanyak 10% dari total populasi yaitu berjumlah 62 orang. Penulis menggunakan *random sampling* (sampel acak sederhana).

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.²¹

Data diambil dari para petani karet.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Data diambil dari buku, artiket, majalah, ataupun instansi-instansi yang terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mengamati secara langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi

b. Wawancara

Suatu kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi

²¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PR Rajawali Pers, 2009) h. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Penulis membuat pertanyaan berupa kuesioner yang diberikan kepada petani karet yang telah ditentukan dan akan dijadikan data primer.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dan dokumentasi bersama petani karet dengan masalah yang diteliti.

e. Studi pustaka

Studi pustaka adalah data yang diambil dari buku, artikel, majalah, koran, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

6. Metode Analisis Data**1. Uji instrumen Penelitian****a. Uji Validitas Data**

Uji validitas data adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrument dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,6 atau lebih.

2. Uji Hipotesis Penelitian**a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Bentuk persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila $X = 0$
- b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara versial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t dapat di hitung dengan rumus :²² $t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

c. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain dengan rumusan *correlasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²² Robet D. Mason dan Douglas A. Lind, *Teknik Statistik Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1996) h.58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variable X

Y = angka mentah untuk variable Y²³

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara sektor X dan sektor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh sektor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh sektor Y²⁴

Setelah didapat hasil korelasi dengan rumus di atas, maka penulis menginterpretasikannya, dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi korelasi pada tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Setiap pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban, dengan bobot alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- 2) Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban netral diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban setuju diberi skor 4

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Kencana,2008) h. 197.

²⁴ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 206.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5

7. Teknik Penulisan

- a. Deskriptif yaitu suatu cara dengan menggambarkan secara tepat dan benar masalah yang dibahas sesuai dengan data-data yang diperoleh, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya..
- b. Induktif yaitu menarik suatu kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa-peristiwa dari data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan data pustaka.
- c. Deduktif yaitu pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan.

F. Daftar Oprasional Variabel

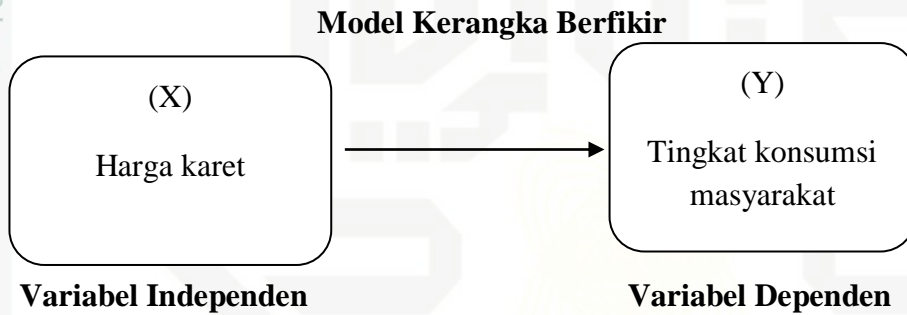
No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Harga	Harga adalah suatu nilai yang dicapai oleh penjual dan pembeli mengenai suatu produk atau keseluruhan nilai yang ditukarkan konsumen untuk mendapatka keuntungan dari kepemilikan terhadap sebuah produk atau jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Daya saing harga • Kesesuaian harga dengan manfaat produk • Harga mempengaruhi daya beli konsumen • Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan
2	Konsumsi	Konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pemakaian barang untuk mencukupi suatu kebutuhan secara langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip syariah • Prinsip kuantitas • Prinsip prioritas • Prinsip moralitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian terdiri dari satu variabel independen (X) adalah harga karet, dan satu variabel dependen (Y) adalah tingkat konsumsi masyarakat. Untuk mencari hubungan X dan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Model kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



H. Hipotesis

Hipotesis berdasarkan asumsi penelitian adalah sebagai berikut:

- H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV koto, Kabupaten Rokan Hulu
- H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti menulis dalam pembahasan ini, maka peneliti ingin membagi dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari: latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari: letak geografi dan demografis Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, pendidikan dan kehidupan beragama masyarakat, social ekonomi masyarakat, dan adat istiadat masyarakat Desa Air Panas, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Terdiri dari: pengertian harga, pengertian konsumsi, pengaruh harga terhadap tingkat konsumsi masyarakat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Air Panas, kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu serta tinjauan ekonomi Islamnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN